

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penyusunan desain yang baik akan menetapkan kualitas dan kesuksesan dari sebuah penelitian. Dengan merancang sebuah desain penelitian, pada dasarnya peneliti akan mengarahkan mengenai beragam hal yang perlu dilakukan berupaya guna melaksanakan sebuah penelitian. Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu kuantitatif, yakni penelitian yang beraskan filsafat *positivisme*, yang dipakai guna menguji sample dan populasi (Sugiyono, 2012:11). Metode yang dipergunakan yaitu *survey* dan teknik pemilihan sample yang dipergunakan yaitu kuesioner. Penelitian ini tujuannya guna memahami besaran pengaruh kepuasan penumpang Trans Batam.

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif agar mempermudah jalannya penelitian. Karena pendekatan kuantitatif mengarahkan peneliti untuk menggunakan data yang memerlukan perhitungan guna menerangkan data yang telah didapatkan supaya akan memperjelas data terkait. Variable yang dipergunakan terbagi atas 2 yaitu; variabel independen ialah Fasilitas (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) serta variable dependent ialah Kepuasan Penumpang (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Sugiyono (2012:38) menyebutkan sifat penelitian merupakan suatu penilaian dari manusia, objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu untuk dipelajari dalam sebuah penelitian yang akan diteliti dan menarik kesimpulannya. Pada penelitian ini ada dua variabel sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen

Variable ini yaitu variable yang memengaruhi sebab perubahannya yang terkait dengan variabel dependennya.

3.2.1.1 Fasilitas

Yaitu bagian dari bukti fisik layanan yang meliputi keseluruhan aspek fasilitas dengan cara menawarkan jasa kepada konsumen(Yuliana, 2017:28). Adapun indikator yang digunakan dalam fasilitas yaitu sebagai berikut (Srijani & Hidayat, 2017:34):

1. Unsur Pendukung
2. Pesan-pesan yang disajikan secara grafis
3. Tata cahaya dan Warna
4. Perlengkapan/Perabotan
5. Perencanaan Ruangan
6. Perencanaan Spasial

3.2.1.2 Kualitas Pelayanan

Yaitu suatu keinginan yang dirasakan oleh pelanggan atas layanan yang disediakan oleh perusahaan bisa berpengaruh besar untuk bersaing (Ishak & Maharani, 2020:20). Adapun indikator yang digunakan dalam kualitas pelayanan yaitu sebagai berikut (Widjaja, 2015:120):

1. *Communication* (Komunikasi)
2. *Courtesy* (Kesopanan)
3. *Access* (Akses)
4. Kredibilitas
5. *Tangibles*

3.2.2 Variabel Dependen

3.2.2.1 Kepuasan Penumpang

Kepuasan penumpang yaitu evaluasi pelanggan pada kinerja jasa/produk yang telah didapatkan sesuai harapan konsumen yang akan menerima bila telah mengkonsumsi produk atau jasa tersebut (Bustam et al., 2017:11). Adapun indikator yang digunakan dalam kepuasan penumpang yaitu sebagai berikut (Tjiptono, 2015:146):

1. Kinerja
 1. kepuasan atas kesigapan karyawan dalam memberi layanan pada penumpangnya.
 2. kepuasan atas kemampuan dalam melayani penumpang.

2. Harapan

1. menjamin harapan akan terciptanya kepuasan pada penumpang.
2. kepuasan atas kemampuan dalam melayani penumpang dibandingkan pesaing.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di Dinas Perhubungan Kota Batam dengan alamat Jl. Jendral Sudirman No.3 Sukajadi, Kecamatan Batam, Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																						
2.	Pengajuan Surat Izin Penelitian			■	■	■	■																		
3.	Pendahuluan							■	■																
4.	Tinjauan Pustaka							■	■																
5.	Metode Penelitian											■													
6.	Penyebaran Koesioner											■	■	■	■										
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data															■	■	■	■						
8.	Analisis Data dan Pembahasan																			■	■	■	■		
9.	Kesimpulan dan Saran																			■	■	■	■		
10.	Penyelesaian Skripsi																							■	■

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2012:80) menyebutkan populasi dapat diartikan segala sesuatu hal yang meliputi subyek/obyek yang memiliki kualitas dimana hasilnya di jadikan penarikan kesimpulan dengan memberikan kualitas dan aspek yang serupa dari objek satu ke objek lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang Transportasi Trans Batam dengan jumlah penumpang yang di ambil pada bulan Agustus 2020 dengan jumlah 75.739 penumpang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel didefinisikan menjadi sebagian dari jumlah yang dipunyai populasi (Sugiyono, 2012:81). Metode yang dipergunakan yaitu Teknik *Probability Sampling* atau disebut dengan *simple random sampling sederhana* dikarenakan anggota simple diambil dari populasi dengan tidak memberikan batasan kelas populasi dengan demikian bisa dipandang pengambilan random (Sugiyono, 2012:82).

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik guna menetapkan sample yang jumlahnya sesuai dengan besaran sample yang hendak digunakan untuk sumber data. Jadi jumlah data penumpang yang pernah menggunakan jasa transportasi Trans Batam pada bulan Agustus 2020 yang berjumlah 75.739 penumpang sebagai penentuan sampel yang akan disebarkan kuesioner.

Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan cara menetapkan tingkat kesalahan dikarenakan pengambilan sample penelitian tetap masih bisa di tolerir. Nilai toleransi yang di tetapkan 10% atau 0,01. Berikut rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan:

a : toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

N : ukuran populasi

n : ukuran sampel

Jumlah sampel (n) yakni banyaknya sample yang dipilih guna diteliti, rumus yang dipergunakan yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{75.739}{1 + 75.739 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{75.739}{758,39}$$

$$n = 99,8681 \text{ sampel}$$

Jadi, berdasarkan hasil pecarian rumus diatas, maka sampel penelitian yang harus diambil yakni 99,8681 di bulatkan jadi 100 sampel.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini memepgunakan sumber data primer d imana sumber datanya diperoleh secara langsung yang didapatkan melalui wawancara atau pengamatan langsung dilapangan. Data yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada respondennya yaitu pengguna Transportasi Trans Batam.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai tiga metode pengumpulan datanya yaitu dokumentasi, observasi, serta survey. Peneliti mempergunakan metode survey dikarenakan peneliti membagikan kuesioner dengan pernyataan yang hendak diisikan responden pengguna Trans Batam.

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Yaitu cara yang dipakai guna memperoleh data dari responden (Sugiyono, 2012:225). Data yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada respondennya yaitu penumpang Transportasi Trans Batam. Alat yang dipergunakan pada penelitian ini, ialah:

3.6.1.1 kuesioner

Ialah teknik pemilihan data dengan menyajikan pertanyaan tertulis pada respondennya guna menjawab pertanyaan tersebut. Pada kuesioner ada pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tiap pertanyaan wajib dijawab oleh responden untuk mengujikan hipotesis. Penelitian ini mempergunakan skala Likert dalam merancang kuesioner ini. Sugiyono (2012:93) menyebutkan skala ini guna mengetahui pendapat, persepsi, sikap sekelompok atau individu terkait fenomena social. Penelitian mempergunakan beberapa *statement* dengan 5 skala yang memakai setuju pada *statement* terkait.

Tabel 3.2 Skala Likert

KETERANGAN	PENILAIAN
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu – Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---------------------------	---

Sumber: (Sugiyono, 2012)

3.7 Operasional Variabel

Gambaran rasio evaluasi, indikator variable, serta operasional variable yang dapat dilaksanakan pengujiannya, yaitu:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Fasilitas (X1)	Fasilitas adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada konsumen dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan kepuasan untuk pengguna jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Spasial. 2. Perencanaan Ruangan. 3. Perlengkapan Perabotan. 4. Tata Cahaya dan Warna. 5. Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis. 6. Unsur Pendukung. 	Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas layanan yaitu sesuatu yang diharapkan oleh pelanggan yang menerima layanan yang menjadi tolak ukur pengelola pelayanan jasa untuk mengetahui kebutuhan konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangibles</i> 2. <i>Kredibilitas</i> 3. <i>Access</i> (Akses) 4. <i>Courtesy</i> (Kesopanan) 5. <i>Communication</i> (Komunikasi) 	Likert
Kepuasan Penumpang (Y)	Kepuasan penumpang adalah cerminan terhadap nilai seseorang atas kinerja yang dirasakan yang berhubungan dengan harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Harapan 	Likert

Sumber: Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang dipergunakan yaitu uji statistic deskriptif, heteroskedastisitas, multikolinearitas, normalitas, asumsi klasik, reliabilitas, validitas serta uji pengaruh mencakup koefisien determinasi (Adjusted R^2) dan regresi linear berganda, beserta uji hipotesis mencakup uji F secara simultant dan uji t regresi linear berganda.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai proses pengambilan data dengan memaparkan data yang telah didapatkan dengan tahap pengambilan data yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang berterima secara umum dan menetapkan rentang skala tersebut (Sugiyono, 2012:147). Dalam penyajian data statistik deskriptif ini berupa perhitungan, persentase, mean, median, modus, digram lingkaran, grafik, serta tabel untuk penyebaran datanya dengan penghitungan standar deviasi dan rata-rata. Rumus sebagai berikut:

$$\boxed{RS = \frac{N(m-1)}{m}} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012:147)

Keterangan:

Rs : rentang skala

m : jumlah alternative jawaban pada sampel

n : jumlah sampel

Rentang skala pada statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rentang skala

Rentang Kategori Skor/Skala	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat rendah/ Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Rendah/ Tidak baik
2,60 – 3,39	Sedang/ Cukup
3,40 – 4,19	Tinggi/ Baik
4,20 – 5,00	Sangat tinggi/ Sangat Baik

Sumber: Penelitian (2019)

3.8.2 Uji Kualitas Data

Dari pernyataan pada penelitian ini dapat dilakukan adanya pengujian validitas dan reliabilitas dengan mempergunakan SPSS 25.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini yaitu instrument atau alat ukur yang bisa dipandang valid jika instrument terkait bisa mengukur dengan apa yang telah diukurkan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai diinginkan peneliti (Sanusi, 2011:77). Uji validitas bisa digunakan dengan bantuan program SPSS 25. Untuk menentukan layak atau tidak layaknya sebuah pilihan dapat digunakan dengan menguji signifikan koefisien korelasi di taraf 0,05 dapat diartikan sebuah pilihan bisa diterima karena tingkat penerimaannya valid bila mengetahui korelasi signifikan pada skor total yang dipilih.

Tabel yang memberikan gambaran range validitas, yaitu:

Tabel 3.5 Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat / Sangat tinggi

0,60 – 0,7999	Kuat / Tinggi
0,40 – 0,5999	Cukup kuat / Cukup tinggi
0,20 – 0,3999	Rendah
0,00 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: (Sugiyono, 2015)

A. E. Wibowo (2012:37) menyebutkan pengambilan suatu keputusan guna mengujikan validitas yakni :

1. Bila r dihitung $> r$ tabel, pilihan pada pernyataan bisa di tarik kesimpulan ada korelasi signifikan pada skor total pilihan terkait, maka pilihan dipandang valid.
2. Bila r dihitung $< r$ tabel, pilihan pada pernyataan bisa di tarik kesimpulan tidak ada korelasi signifikan pada skor total pilihan terkait, maka pilihan dipandang tidak valid.

Uji ini mempergunakan *pearson product moment* dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Keterangan:

n : jumlah sampel

x : variabel bebas

y : variabel terikat

r : koefisien korelasi *r pearson*

maka sesuai dengan kriteria keputusannya yaitu:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, H_0 diterima H_0 ditolak. Maka instrumen penelitian dikatakan valid.
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_0 ditolak H_0 diterima. Maka instrument penelitian dipandang tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Sujarweni (2014:85) menyebutkan uji ini guna mengukur kestabilan yang konsisten pada responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan terkait pilihan dari suatu variabel yang telah tersusun dalam bentuk kuesioner.

Guna mencari nilai reliabilitas digunakan *Cronbach's Alpha* dengan rumus :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Rumus 3.4 *Cronbach's Alpha*

Sumber: (Sujarweni, 2014)

Keterangan:

at^2 : total varian

$\sum ab^2$: total varian pilihan pernyataan

k : jumlah pilihan pernyataan

r : koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*)

Penelitian melakukan perbandingan nilai dengan table kriteria indeks koefisien reliabilitas yakni:

Tabel 3.6 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: (A. E. Wibowo, 2012)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dapat diartikan sebagai uji untuk melihat nilai kebenaran residual yang distribusinya normal ataupun tidak. Jika model regresi yang benar maka mempunyai nilai kebenaran residual yang distribusinya normal (Priyatno, 2012:144).

Pada penelitian mengambil keputusan pada uji normalitas sebagai berikut:

1. Keberadaan titik-titik *scatter plot* tersebar acak dibawah serta diatas maka angka 0 di sumbu Y serta X, dipandang sudah mencukupi asumsi normalitas dan model distribusinya normal.
2. Diagram normal P-P Plot *regression standardized* yaitu posisi titik-titik yang ada pada garis serta *scatter plot* tampak tersebar maka model tersebut berdistribusi normal.
3. Dari histogram *Regression Residual* yaitu model yang distribusinya normal bila bentuk kurvanya mirip seperti lonceng.

Uji ini dapat dilakukan dengan Kolmogorov-smirnov. Sugiyono (2015:156) menyebutkan pada uji ini bisa dikatakan berdistribusi normal bila probabilitas yang

dihasilkan $> 0,05$ sedangkan bila probabilitasnya $< 0,05$ dapat dipandang data tersebut distribuínya tidak normal.

Rumusan hipotesis:

1. H_0 : Tidak terjadinya pengaruh kualitas layanan serta fasilitas secara parsial pada kepuasan penumpang pengguna Trans Batam dikoridor Sekupang-Jodoh.
2. H_a : Terjadinya pengaruh kualitas layanan serta fasilitas secara parsial pada kepuasan penumpang pengguna Trans Batam dikoridor Sekupang-Jodoh.

Kesimpulan yang sesuai kriteria diatas yaitu:

1. Jika $\text{sig.} > 0,05$, nilai residual distribuínya normal.
2. Jika $\text{sig.} < 0,05$, nilai residual distribuínya tidak normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini tujuannya guna mengetahui pross hubungan korelasi diantara variable bebas pada model regresinya. Nilai korelasi diharuskan memiliki nilai positive yang sesuai dengan nilai minimal yang telah diketahui. Tolerance dan VIF berfungsi guna melihat indikasi multikolinearitas. Kriteria ini menjadi pendoman yakni $VIF < 10$ dan $\text{tolerance} > 0,01$ dipandang tidak ada indikasi multikolinearitas (Ghozali, 2018:136).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya guna menilai suatu kesamaan ataupun tidak kesamaan diantara varian dan residual. Jika varian dan residual berdistribusi tetap, bisa

dikatakan sebagai homoskedastisitas dan apabila tidak tetap atau berubah maka dikatakan sebagai heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Uji ini mempergunakan metode gletser, dimana heteroskedastisitas terjadi signifikan diantara variable independent dan dependen dengan mempunyai nilai absolut residual yang $> 0,05$ (Ghozali, 2018:138)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penganalisan ini yaitu pengujian dari penambahan jumlah variable bebas yang menghubungkan dua ataupun lebih dari variabel bebas yang akan diteliti umumnya terdapat persamaan garis regresi linear sederhana. Rumus yang dipergunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.5 Regresi Linier

Sumber: (Sanusi, 2011)

Keterangan:

Y : variabel terikat (dependen)

b : nilai koefisien regresi

a : nilai konstanta

x_2 : variabel bebas X_2

x_1 : variabel bebas X_1

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Yaitu pada dasarnya mengukur sejauh mana kesanggupan model dalam memaparkan variasi pada variabel dependennya (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi yakni di antara nol - satu. *adjusted R²* yang kecil dapat diartikan dalam kesanggupan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependennya sangat terbatas.

Tabel 3.7 Pedoman Dalam Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Koefisien yang kearah satu mengartikan variabel bebas memberikan keseluruhan informasi yang didapatkan guna memperkirakan variabel terikatnya. Koefisien determinasi umumnya untuk data yang rendah dikarenakan adanya variasi yang besar diantara setiap penelitian, sedangkan data runtutan waktu memiliki nilai koefisien yang tinggi. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dapat menggunakan alat bantu SPSS Versi 25.

3.9 Uji Hipotesis

A. E. Wibowo (2012:124) menyebutkan uji ini ialah suatu cara untuk penggunaan tingkat signifikan dari tingkat kepercayaannya. Dalam penelitian ini bisa mempergunakan taraf signifikansi 0,05. Uji ini mempergunakan dua uji yakni:

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji ini dapat dilakukan dengan mengujikan sejauh mana pengaruh dari satu variabel independent yang tidak terkait pada variable dependen yang terkait (Ghozali, 2018:98). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima. Ini mengartikan sebuah variable independen memengaruhi variable dependennya.

Guna memahami uji t dapat dilihat dari suatu variable independen ada pengaruh pada variabel dependennya, dengan nilai yang diterima dari variabel independen lainnya yaitu konstan. Guna mengujikan variable independen yang ada pengaruh signifikan secara parsial pada variabel dependennya dengan $(\alpha) = 0,05$.

Uji ini mempergunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Rumus 3.6 Uji-t

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Hipotesis yang dibuat:

H_0 : tidak ada pengaruh kualitas layanan serta fasilitas secara parsial pada kepuasan penumpang pengguna Trans Batam dikoridor Sekupang-Jodoh.

H_a : ada pengaruh kualitas layanan dan fasilitas secara parsial pada kepuasan penumpang pengguna Trans Batam dikoridor Sekupang-Jodoh.

Keputusan diambil yang sesuai dengan kriteria diatas adalah:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, H_a diterima H_0 ditolak.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima.

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Ghozali (2018:98) menyebabkan uji hipotesis secara simultant bertujuan guna melihat apakah variabel indenpenden yang diuji ke dalam statistik dapat berpengaruh secara simultan bersama-sama pada variabel dependennya.

Hipotesis dapat diuji dengan cara mempergunakan uji f dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

Rumus 3.7 Uji-F

Sumber: (Sanusi, 2011)

Hipotesis yang dibuat:

1. Ho: Tidak terjadinya pengaruh fasilitas serta kualitas pelayanan secara parsial pada kepuasan penumpang pengguna Trans Batam dikoridor Sekupang-Jodoh.
 2. Ha: Terjadinya pengaruh kualitas layanan dan fasilitas secara parsial pada kepuasan penumpang pengguna Trans Batam dikoridor Sekupang-Jodoh.
- keputusan yang diambil berdasarkan kriteria diatas yaitu:
1. Membandingkan anatar Fhitung dengan ftabel:
 - a. bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, Ho ditolak Ha diterima.
 - b. bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, Ho diterima Ha ditolak.
 2. Berdasarkan Probabilitas signifikan:
 - a. bila signifikan $> 0,05$, Ho diterima Ha ditolak.
 - b. bila signifikan $< 0,05$, Ho ditolak Ha diterima.

